

**KONSENTRASI DAN EFISIENSI PRODUKSI PADA INDUSTRI
KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH**



Skripsi Oleh :

M. Choiril Amri

NIM 01071002042

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

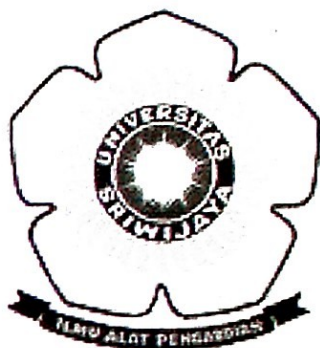
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2011

338.307

23610/24161

Amri
KONSENTRASI DAN EFISIENSI PRODUKSI PADA INDUSTRI
KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH



Skripsi Oleh :

M. Choiril Amri

NIM 01071002042

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. CHOIRIL AMRI
NIM : 01071002042
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : KONSENTRASI DAN EFISIENSI PRODUKSI PADA INDUSTRI
KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

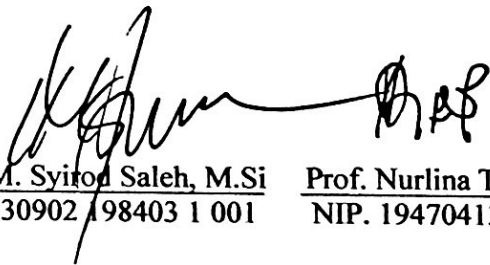
Inderalaya, Oktober 2011

Ketua,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 19640216 198903 2 001

Anggota,

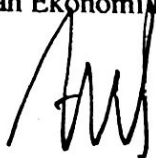


Drs. H. M. Syifod Saleh, M.Si
NIP. 19530902 198403 1 001

Anggota,

Prof. Nurlina Tarmizi, Ph.D
NIP. 19470413 197502 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 19680518 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M.CHOIRIL AMRI

NIM : 01072002042

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Konsentrasi dan Efisiensi Produksi Pada Industri Kendaraan Bermotor

Roda Empat atau Lebih

Pembimbing

Ketua : Prof. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Drs. H.M Syirod Saleh, M.Si

Tanggal Diuji : Oktober 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan keserjanaan saya.

Inderalaya Oktober 2011

Yang Memberi Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALAMAN KENDARAAN
TGA

1812AAAF496522918

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

M. Choiril Amri

NIM. 01071002042

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari Mahasiswa :

NAMA : M. CHOIRIL AMRI
NIM : 01071002042
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : KONSENTRASI DAN EFISIENSI PRODUKSI PADA
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT
ATAU LEBIH

Telah kami periksa cara penulisan, Grammer , maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

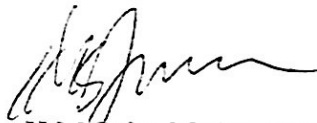
Ketua,



Prof. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP. 19640216 198903 2 001

Anggota,



Drs. H.M. Syirod Saleh, M.Si

NIP. 19530902 198403 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Tuntutlah Ilmu, Sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada ALLAH SWT, dan mengajarkan nya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah Sedekah, Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia(tinggi). **(HR. Ar-Rabbi')**

Tuntutlah Ilmu dan belajarlal(untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar mu (**HR. Ath-Thabrani**)

Ilmu adalah domba-domba dan menulis adalah pengikatnya **(Ali BIN Abi Tholib)**

Untuk Mencapai 10000 mil diperlukan 1 langkah pertama **(Filsuf Cina)**

Tidak ada kesulitan di dunia ini yang ada hanyalah kita sebagai manusia yang berpikir bahwa itu sulit **(M.Choiril Amri)**

Persembahan :

SKRIPSI INI KU PERSEBAHKAN KEPADA

1. ALMAMATER UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2. KEDUA ORANG TUA KU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hi robbi alamin, Puji Syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena dengan izin-NYA, penulis skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini mengambil judul Konsentrasi dan Efisiensi produksi pada Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih. Penulis Skripsi ini dibagi dalam Lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, BAB III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

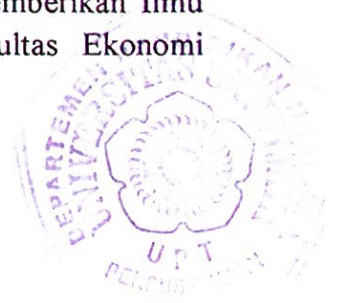
Data Utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Badan Pusat Statistik Indonesia dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor, agar penjelesan lebih terarah digunakan pula data dari berbagai sumber, antara lain yang berasal dari berbagai referensi berupa jurnal penelitian, surat kabar, buletin, dan majalah serta literatur-literatur lainnya untuk menunjang penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan konsentrasi terhadap efisiensi pada Industri kendaraan bermotor roda empat cenderung berpengaruh signifikan dan hubungan antara konsentrasi terhadap efisiensi memiliki hubungan yang negatif dimana hasil regresi menunjukkan bahwa Variabel tingkat konsentrasi -8,80, dan pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi sebesar 28,76 persen.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Indonesia dan bahan masukan akademis bagi penelitian ekonomi industri selanjutnya.

Pada Kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dukungan moril, spiritual, dan juga dukung moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

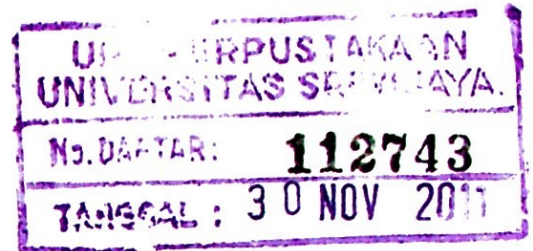
1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
3. Dr. Azwardi, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
5. Dr. Syaipan Djambak, M.Si Sebagai pembimbing akademik,
6. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc Sebagai Pembimbing Skripsi I,
7. Dr. H.M Syirod Saleh, M.Si Sebagai Pembimbing Skripsi II,
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah mengajarkan dan memberikan Ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,



9. Pegawai Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Umum Universitas Sriwijaya,
10. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
11. Pimpinan dan Staf pegawai Bada Pusat Statistik Indonesia,
12. Pimpinan dan Staf Karyawan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor
13. Kedua Orang Tuaku tercinta : Ahmad Zainuri dan Zurweli, dan yang paling aku sayangi dan banggakan adik-adiku : Hafsa ummu Hani, Lathifah Ulfa, Royhana Afifa yang telah memberikan dukungan motivasi, moril dan semangat nya.
14. Mu'izzudin, Sebagai Teman Seperjuangku di Forum Silaturahmi Ekonomi Islam,
15. Yena Okta, Yohana Rain, Defri Hosea, Sebagai Teman-teman seperjuanganku dari awal Sampai akhir penulisan Skripsi,
16. Mythson Jimmy Nainggolan, Teman seperjuanganku dalam pembuatan skripsi dan pemberi ide-ide terbaik,
17. Kepada Achmad Ghufon Awwibie, A. Arif Basharah, Afif Hamdi, Reza Rawas, Nopriansyah, Hermasyah (EP 08), Achmad Firas Khudi, Yosi Budiansyah, Firly Firdaus, Rio Bagus Syahputra, Syafriadi, Ricky Rachmatulllah, sebagai teman seperjuangan ku dalam perkuliahan,
18. Kepada Teman-teman Seangkatanku 2007, Didi gunawan, Shela, Surmalin, Masma Noor, Zamrizal dan Evi zuraida Saragih Serta teman-teman yang tidak dapat di sebutkan satu persatu,
19. Kepada Iwan Setiawan, Putri wulan sari, M. Pongkuh, Arwin Sadewo, Joko Purwanto dan Seluruh Pengurus Bo.Icost(BO. Ukhuwah) yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kalian tetap istiqomah menempuh jalan tersebut,
20. Kepada BEM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
21. Kepada BEM Universitas Sriwijaya,
22. Kepada Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam.

Penulis,

M. Choiril Amri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN ABSTRACT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAKSI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	13
2.1.2 Teori Konsentrasi Industri	20
2.1.3 Teori Efisiensi	23
2.2. Penelitian Terdahulu	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2 Sumber Data	27
3.3 Teknik Analisi	28
3.4 Analisis Korelasi dan Determinasi	29
3.4.1 Uji t	30
3.4.2 Uji f.....	31
3.4.3 Uji Autokorelasi	31
3.5 Batasan Variabel	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih.....	35
4.1.2 Sejarah Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	34
4.1.3 Perkembangan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih.....	35
4.1.4 Asosiasi Industri Kendaraan Bermotor	39
4.1.4 Penjualan 5 Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	39

4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Jumlah Tenaga Kerja dan Output Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	41
4.2.2 Perkembangan Bahan Baku dan Bahan Penolong	45
4.2.3 Tingkat Konsentrasi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	47
4.2.4 Efisiensi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	54
4.2.5 Analisis Kuantitatif Pengaruh Konsentrasi Industri (CR4) terhadap Efisiensi	61
4.2.5.1 Uji Regresi	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Domestik Nasional Bruto	2
Tabel 1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor	5
Tabel 1.3 Penjualan Mobil di Kawasan ASEAN	7
Tabel 1.4 Perusahaan-Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih	9
Tabel 3.1 Penentuan Autokorelasi	32
Tabel 4.1 Penjualan Kendaraan Bermotor 5 Perusahaan	39
Tabel 4.2 Pertumbuhan Output dan Tenaga Kerja Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	41
Tabel 4.3 Pertumbuhan Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	46
Tabel 4.4 Konsentrasi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	49
Tabel 4.5 Perkembangan Biaya Madya, Nilai Tambah, dan Efisiensi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	55
Tabel 4.6 Tingkat Konsentrasi dan Efisiensi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	63
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Model OLS	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan Kendaraan Bermotor	6
Gambar 1.2 Penjualan Mobil di Kawasan ASEAN	7
Gambar 2.1 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-kinerja	16
Gambar 2.2 Ongkos Rata-rata Pasar Oligopoli	18
Gambar 2.3 Keuntungan Maksimum pada Pasar Persaingan Tidak Sempurna (Oligopoli).....	19
Gambar 4.1 Trend Penjualan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	40
Gambar 4.2 Trend Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	43
Gambar 4.3 Gambar Pertumbuhan Output Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	44
Gambar 4.4 Trend Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	47
Gambar 4.5 Perkembangan Rasio Konsentrasi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (Nilai Tambah)	50
Gambar 4.6 Perkembangan Nilai Tambah Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	56
Gambar 4.7 Perkembangan Biaya Madya Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	57
Gambar 4.8 Efisiensi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih Tahun 1997-2008	58
Gambar 4.9 Grafik Scater Heterokadektisitas Pada Variabel	68

ABSTRAK

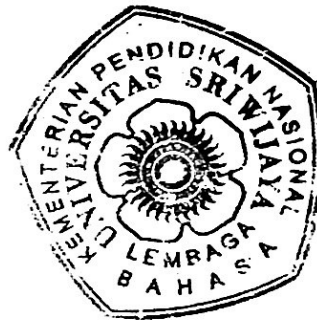
Penelitian ini berjudul, “ Konsentrasi dan Efisiensi Produksi Pada Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih”. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuuk mengetahui kecenderungan konsentrasi dan efisiensi produksi pada industri kendaraan bermotor roda empat, serta untuk mengetahui hubungan konsentrasi dan efisiensi indusutri kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data perkembangan tingkat efisiensi, nilai tambah, jumlah perusahaan, biaya madya selama kurun waktu 1995 sampai dengan 2008. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis bersifat deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Kecenderungan konsentrasi dan efisiensi pada industri kendaraan bermotor adalah cenderung berpengaruh siqnifikan, dan hubungan antara konsentrasi dan efisiensi pada industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih berhubungan negatif, dimana dalam hasil uji regresi variabel konsentrasi bernilai -8,08 dimana tanda min menunjukan hubungan antara konsentrasi dan efisiensi, serta pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi sebesar 28,76 persen.

Kata Kunci : Tingkat Konsentrasi dan Tingkat Efisiensi

ABSTRACT

This research is entitled, "Concentration and Production Levels of Four-Wheeled-or-More vehicle Industries" and was therefore aimed at identifying concentration and production levels of such industries and their relationship. The secondary data were collected from report dealing with efficiency level, value-added, number of companies, total costs withing the period of 1995 to 2008. A qualitative and quantitative descriptive method was applied. The result shows that the concentration and efficiency levels had a significant ane negative relationship. The linear regression computation show that there was a negative relationship between the concentration and efficiency. The concentration level affected the efficiency level at 28.76%.

Keyword : concentration, efficiency, level



BAB I

PENDAHULUAN

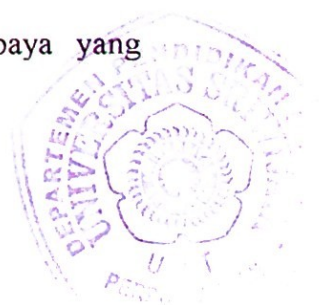
1.1. Latar belakang

Perekonomian dunia pada saat ini tidak terlepas dari seberapa kuatnya kegiatan industrialisasi di suatu negara. Peralihan dari sektor pertanian ke sektor industri pada saat ini sedang diberlangsungkan oleh berbagai negara di dunia tak terkecuali di Indonesia. Perkembangan sektor industri di Indonesia berkembang dengan begitu pesat, hal ini dapat dilihat dari seberapa besar persentase sumbangan sektor industri terhadap pendapatan domestik nasional.

Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara pengembangan teknologi, inovasi, faktor produksi dan produk, spesialisasi produksi dan perdagangan antar Negara yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, yang berarti juga meningkatkan pendapatan perkapita (Tambuan dalam Fitriani (2005:1)).

Industrialisasi di negara berkembang sama sekali bukan hal yang baru dilakukan, industrialisasi dianggap sebagai suatu resep untuk meningkatkan aktivitas kegiatan perekonomian, untuk peningkatan standar hidup masyarakat dan negara, dan peningkatan teknologi pada sektor industri mendorong semakin berpengaruhnya sektor ini dalam menyumbang pendapatan nasional dan daerah.

Menurut para ahli ekonomi, bagi banyak negara, sektor industri dianggap sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu strategi yang dilakukan dalam proses pembangunan biasanya terfokus pada upaya yang



menciptakan industrialisasi secara besar-besaran, sehingga terkadang mengorbankan pembangunan sektor pertanian (Todaro, 2000 :18).

Tabel 1.1
Pendapatan Domestik Nasional Bruto

Lapangan Usaha	2008				2009
	I	II	III	IV	I
1. Pertanian, Perternakan, Kehutanan,dan perikanan	69,7	143,7	223,1	284,3	73,01
2. Pertambangan dan Penggalian	42,4	85,2	128,8	172,3	43,34
3. Industri Penggolahan	136,7	275,4	418,4	557,8	138,92
a. Industri MIGAS	11,9	23,7	35,7	47,7	11,79
b. Industri Bukan MIGAS	124,8	251,6	382,7	510,1	127,13
1) Makanan, Minuman dan tembakau	33,4	66,3	102,3	139,9	38,01
2) Tekstil, Alat kulit dan dan alas kaki	12,9	26,2	38,8	51	12,59
3) Barang kayu dan hasil hutan lainnya	4,9	9,9	15,1	20,3	5,01
4) Kertas dan Barang Cetakan	6,5	12,1	19,4	25,5	6,72
5) Pupuk Kimia dan barang dari karet	16,6	33,7	51,2	68,4	17,18
6) Semen dan barang galian bukan logam	3,9	8	12,1	16	3,73
7) Logam dasar besi dan baja	2,1	4,2	6,2	8	1,87
8) Alat angkut mesin dan dan peralatan	43,6	88,5	134,7	177,2	41,03
9) Barang Lainnya	0,9	1,9	2,8	3,8	1
4. Listrik, Gas dan air bersih	3,6	7,3	11,1	15	3,99
5. Kontruksi	31,5	62,7	96,9	130,8	33,46
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	87	177	271, 4	363,3	87,54
7. Pengangkutan dan komunikasi	38,8	79,4	121,7	166,1	45,31
8. Keuangan, real estet dan jasa perusahaan	48,5	97,6	147,7	198,8	51,5
9. Jasa-jasa	47	95,3	144,1	193,7	50,25
Produk Domestik Bruto	505,2	1024,6	1563,2	2082,1	527,33
PDB Tanpa MIGAS	469,6	953,4	1456	1939,2	491,98

Sumber : BPS, diolah Pusdatin Depperin

Perkembangan sektor industri di Indonesia tak terlepas dari peranan alat transportasi untuk menunjang sektor industri dalam proses produksi maupun distribusi barang dan jasa. Bagi negara berkembang sektor industri yang dianggap memiliki peluang untuk memajukan perekonomian dan mempercepat pertumbuhan salah satunya adalah sektor otomotif (Hasibuan, 1993 : 1-3).

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa transportasi yang cukup memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana pendukung tidak dapat diharapkan tercapai hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi dari suatu negara. Untuk tiap tingkat perkembangan atau pertumbuhan ekonomi dari suatu negara dibutuhkan alat transportasi yang optimum (Kadir, 2006).

Dengan populasi Indonesia lebih dari 237,641,326 juta jiwa dan dihadapkan pada kondisi geografis yang terdiri dari berbagai pulau yang terpisah-pisah antara satu dan lainnya, serta kondisi alam yang sering berubah-ubah maka masyarakat Indonesia menggunakan alat transportasi untuk melakukan berbagai aktivitas kehidupan. Adapun jenis alat transportasi yang berada di Indonesia sebagai berikut :

1. Alat transportasi air(sungai dan laut), dari sampan, perahu sampai kapal angkutan penumpang dan barang,
2. Alat transportasi udara, Misalnya helikopter hingga pesawat terbang, pesawat tempur dan sebagainya,
3. Alat transportasi darat misalnya sepeda, sepeda motor, mobil hingga truck pengangkut barang.

Alat transportasi darat merupakan salah satu alat transportasi yang digemari oleh masyarakat, lembaga dan perusahaan, dengan luas negara indonesia sebesar 1,904,569 km² maka alat transportasi darat sebagai sarana transportasi yang sangat vital untuk melakukan segala aktivitas, individu digunakan untuk bersekolah, bekerja, dan aktivitas keseharian dan untuk perusahaan melakukan kegiatan produksi dan pendistribusian barang dan jasa untuk mencari profit ataupun tidak.

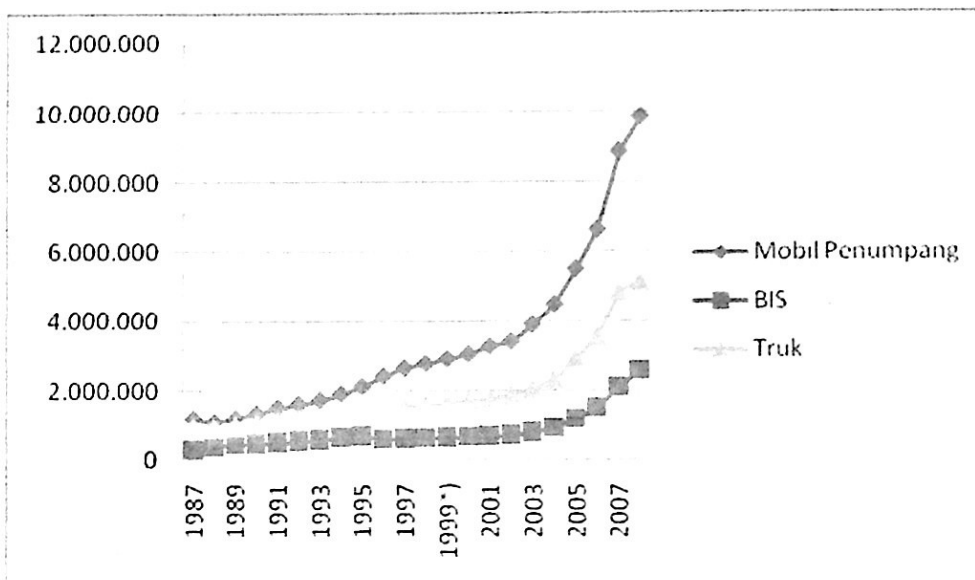
Kendaraan bermotor sebagai salah satu bentuk alat transportasi darat di indonesia merupakan alat transportasi yang paling banyak digunakan ataupun digemari oleh masyarakat indonesia mulai dari sepeda hingga truk sebagai alat angkutan.

Tabel 1.2
Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia

Tahun	Mobil Penumpang	BIS	Truk	Total
1987	1.170.103	303.378	953.694	2.427.175
1988	1.073.106	385.731	892.651	2.351.488
1989	1.182.253	434.903	952.391	2.569.547
1990	1.313.210	468.550	1.024.296	2.806.056
1991	1.494.607	504.720	1.087.940	3.087.267
1992	1.590.750	539.943	1.126.262	3.256.955
1993	1.700.454	568.490	1.160.539	3.429.483
1994	1.890.340	651.608	1.251.986	3.793.934
1995	2.107.299	688.525	1.336.177	4.132.001
1996	2.409.088	595.419	1.434.783	4.439.290
1997	2.639.523	611.402	1.548.397	4.799.322
1998	2.769.375	626.680	1.586.721	4.982.776
1999*)	2.897.803	644.667	1.628.531	5.171.001
2000	3.038.913	666.280	1.707.134	5.412.327
2001	3.261.807	687.770	1.759.547	5.709.124
2002	3.403.433	714.222	1.865.398	5.983.053
2003	3.885.228	798.079	2.047.022	6.730.329
2004	4.464.281	933.199	2.315.779	7.713.259
2005	5.494.034	1.184.918	2.920.828	9.599.780
2006	6.615.104	1.511.129	3.541.800	11.668.033
2007	8.864.961	2.103.423	4.845.937	15.814.321
2008	9.859.926	2.583.170	5.146.674	17.589.770

Sumber : Kantor Kepolisian Republik Indonesia sejak *) 1999 tidak termasuk Timor leste

Gambar 1.1
Penggunaan Kendaraan bermotor



Sumber : Kantor Kepolisian Republik Indonesia sejak *) 1999 tidak termasuk Timor leste

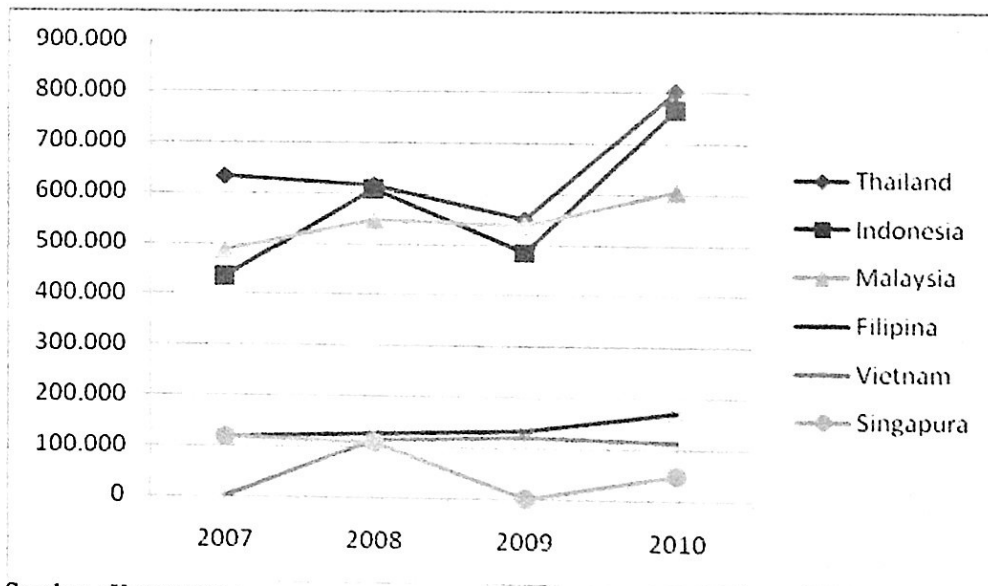
Dari data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam penggunaan kendaraan bermotor, peningkatan selama kurun waktu 22 tahun (1987 hingga 2008) tersebut sebesar 13,7 persen, dengan adanya peningkatan tersebut bukan berarti industri ini terlepas dari berbagai macam masalah, banyak permasalahan-permasalahan yang melanda industri ini seperti kenaikan harga bahan bakar minyak, pembatasan penggunaan bahan bakar minyak, hingga isu-isu tentang pengurangan kendaraan bermotor di Indonesia. Akan tetapi permasalahan-permasalahan tersebut tidak mengurangi antusiasme masyarakat untuk tidak membeli kendaraan ini, hal ini ditunjukkan dengan pembelian mobil secara nasional pun selalu meningkat (Lihat Tabel 1.3).

Tabel 1.3
Penjualan Mobil di kawasan ASEAN

Penjualan Mobil Di kawasan ASEAN 2007-2010				
Negara	2007	2008	2009	2010
Thailand	631.250	615.270	548.871	800.367
Indonesia	434.499	607.805	483.548	764.710
Malaysia	487.176	548.115	536.905	605.156
Filipina	117.903	124.449	132.444	170.216
Vietnam	803.92	111.946	119.868	112.796
Singapura	119.215	108.478	763.97	47.839
Total	1.870.435	2.116.063	1.898.033	2.501.084

Sumber : Kompas.com

Gambar 1.2
Penjualan Mobil di kawasan Asean



Sumber : Kompas.com

Dengan data di atas pada dasarnya tingginya angka penjualan industri otomotif di Indonesia akan dapat menciptakan penambahan jumlah produksi mobil dan akan mempengaruhi tingkat keuntungan di industri tersebut. Seperti

teori ekonomi setiap perusahaan akan selalu mencari profit atau keuntungan bagi perusahaannya dengan biaya yang seminimal mungkin dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini tidak terkecuali pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri tersebut.

Dengan keadaan yang demikian, maka hal tersebut akan dapat tercapai jika keadaan industri ini berada dalam kondisi yang efisien, dimana perusahaan menginginkan nilai tambah yang lebih besar dari pada biaya madya. Karena peningkatan nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa akan mempengaruhi tingkat efisiensi apabila biaya madya ditekan seminimal mungkin. Dengan demikian semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi tingkat efisiennya, karena semakin rendah biaya madya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu output. Nilai tambah yang meningkat menunjukkan efisiensi yang meningkat pula. Dalam industri Indonesia efisiensi sangat penting, sebab industri yang efisien dapat bersaing dan bertahan. Bila dapat bertahan pada masa akan datang maka pembangunan ekonomi Indonesia melalui industrialisasi dapat merangsang pembangunan industri hulu dan industri hilirnya yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian indonesia secara keseluruhan. Untuk itu besarnya efisiensi pada industri Kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Indonesia perlu untuk diketahui.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kondisi persaingan industri dapat terlihat melalui struktur pasar (tingkat konsentrasi) dan tingkat efisiensi yang terjadi dalam industri ini merupakan hal yang cukup menarik untuk diamati, karena dalam industri kendaraan bermotot roda empat atau lebih terdapat begitu banyak perusahaan yang berkecimpung di dalam industri ini.

Pertumbuhan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih ini dapat dirangsang dengan regulasi dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah, seperti kenaikan bahan bakar minyak, pajak kendaraan mobil mewah, kebijakan pasar bebas yang akan membuat perusahaan dalam industri ini melakukan inovasi sehingga mampu bertahan dalam pasar persaingan. Setiap Tahun jumlah perusahaan dalam industri selalu berubah-ubah sesuai dengan kebijakan, serta keadaan ekonomi Negara Indonesia.

Saat ini industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, menurut Badan pusat statistik Indonesia dan gabungan industri kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo) perusahaan industri ini yang berada di Indonesia berjumlah 18 perusahaan akan tetapi yang menguasai pasar Indonesia saat ini hanya 14 perusahaan yang tergabung di Gaikindo.

Tabel 1.4
Perusahaan - Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih

Honda	Hino
Mitsubishi	Kia
Toyota	Ford
Daihatsu	Mercedes – Benz
Nisan	Proton
Isuzu	Subaru
Suzuki	BMW

Sumber : Gaikindo, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia

Berdasarkan data di atas penulis tertarik mengangkat masalah rasio konsentrasi dan efisiensi pada industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih

di Indonesia. Kondisi tingkat persaingan yang tergambar dari bentuk struktur oasa akan mempengaruhi kinerja industri, demikian sebaliknya kinerja akan mempengaruhi struktur industri tersebut. Hal ini sangat menarik untuk di teliti, walaupun pada industri ini keluar masuk perusahaan setiap tahun selalu berubah dan ada sedikit perusahaan yang mampu bertahan. Kondisi ini secara langsung maupun tidak langsung telah menunjukkan bahwa terjadi kondisi suatu konsentrasi industri pada industri ini dan juga dikarenakan ingin mengetahui tingkat konsentrasi industri pada industri kendaraan bermotor tahun 1995-2008. Apakah tingkat konsentrasi ini rendah atau tinggi pada industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Indonesia. Tinggi rendah nya konsentrasi akan kah mempengaruhi perilaku dan kinerjanya. Kinerja di sini apakah efisien atau tidak efisien. Oleh karena itu maka penelitian ini diberi judul “ Konsentrasi Industri dan efisiensi produksi pada industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Indonesia (1995-2008).

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian adalah

1. Bagaimana kecenderungan Konsentrasi dan efisiensi produksi industri Kendaraan bermotor roda empat atau lebih di indonesia.
2. Bagaimana Hubungan konsentrasi dengan efisiensi produksi industri kendaraan roda empat atau lebih di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka manfaat penelitian diharapkan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui kecenderungan konsentrasi dan efisiensi produksi industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi dan efisiensi produksi industri kendaraan roda empat atau lebih Indonesia .

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk pengembangan ilmu
 - a. Memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi umumnya dan khususnya pada bidang kajian ilmu ekonomi yang terus berkembang terutama kaitannya dengan konsentrasi dan efisiensi industri kendaraan roda empat atau lebih Indonesia.
 - b. Agar dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut di bidang ekonomi Industri terutama dalam aspek metodologi yaitu penggunaan variabel-variabel operasional lainnya.
2. Manfaat operasional

- a. Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada konsumen, pemerintah tentang industri roda kendaraan roda empat atau lebih di indonesia.
- b. Dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya instansi yang terkait pada industri kendaraan roda empat atau lebih.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2003. *Statistik Industri besar dan sedang*
- Budiyana. 2004. *Analisis Struktur Pasar Industri Otomotif di Indonesia (ISIC 38431, 34100)*. Progam Sarjana Universitas Sriwijaya
- Depprindag. *kumpulan komoditi industri terpilih tahun 2009* diakses pada tanggal 4 February 2010 <http://depperindag.go.id>
- Eddy, Dwi Tjahyono, Hermanta, dkk. 2008. *Outlok Ekonomi Indonesia 2008-20013*. Bank Indonesia: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter – Biro Riset Ekonomi
- Fatimah nyanyu, Robiani bernadette, dan Effendi abbas. *Pengaruh konsentrasi industri terhadap kinerja industri pada industri garam di kota Palembang*.
- Gaikondo, 2011. *Enter The World Mobility Through Building Competitive Automotive Industry*. Jakarta
- Hadi, Didik Kurniawan. 2008. *Perkembangan Sektor Industri di Awal Tahun 2008*
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan regulasi*. PT. Pustaka, LP3IS Indonesia.
- _____. 1995. *Konsentrasi Industri yang menindas*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya : Palembang
- Idris, Fahmi. 2007. *Kebijakan Strategi Pengembangan Industri Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia
- Jasaraharja. *Proton Ramaikan Pasar Indonesia*. Diakses pada 6 juni 2011 <http://bumn.go.id>
- Kadir. Abdul. 2006. *Transportasi : Peran dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*
- Kompas. *Asean tumbuh menjadi pasar mobil nomor 6 di dunia* diakses pada tanggal 27 january 2011 <http://kompas.com>
- Kompas. *Rekor Tertinggi Penjualan Mobil Di Indonesia*. Di akses 9 oktober 2001 <http://otomotif.kompas.com/read/2009/01/07/1352014/rekor.tertinggi.penjualan.mobil.di.indonesia.607.151.unit>
- Kurniasih, Augustina. *Industri Otomotif Indonesia*

- Lipsey, Richard G. 1994. *Pengantar Mikroekonomi*. Penerbit Elangga. Jakarta
- Mediaindonesia. *Produk subaru masuk secara ilegal*. Diakses pada 6 juni 2011
<http://mediaindonesia.com>
- Nainggolan, Mythyson Jimmy. 2011. Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia. Program Sarjana Universitas Indonesia
- Pindyck Robert S, Rubinfeld Daniel L. 2008. *Mikroekonomi*. Penerbit PT Indeks. Jakarta
- Raymond, Ricky. 2009. *Peran Bantuan Luar Negeri*. Fisip Universitas Indonesia
- Suara Merdeka. 2007, *Prediksi Penjualan Mobil 500.000 unit*. Di akses pada 9 oktober 2011 <http://www.suaramerdeka.com/harian/0701/16/eko05.htm>
- Santoso, Budi. 2002. Analisis Struktur Pasar Industri Mobil. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi ke-3*. Jakarta: Penerbit PT Grafindo Persada
- Trianto, Anton. *Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Produksi Cetak Offset Pada Industri Percetakan Di Kota Palembang*.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Wahyu, Tri R. 2006. *Analisis Efisiensi Industri di Propinsi Jawa tengah*
- Wulandari, Ayu. 2010. *Kecenderungan konsentrasi dan efisiensi produksi : studi pada industri rokok indonesia (tahun 1977-2007)*. Program Sarjana Universitas Sriwijaya